

**PENGARUH MODEL *WORD SQUARE* TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA KELAS III TEMA KEGEMARAN DI SD NEGERI 01
BATANG ANAI**

SKRIPSI

*Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh :

SERLI ANDINI FRUSSA
NPM. 1410013411040



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASARFAKULTAS
KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKANUNIVERSITAS BUNG
HATTAPADANG2018**

UNIVERSITAS BUNG HATTA

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR BAGAN	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	3
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Kajian Teori	6
1. Tinjauan Belajar dan Pembelajaran	6
2. Tinjauan Pembelajaran Tematik	7
3. Tinjauan Model <i>Word Square</i>	10
4. Tinjauan Hasil Belajar	13
B. Penelitian yang Relevan.....	14
C. Kerangka Berpikir.....	15
D. Hipotesis Penelitian.....	17
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	18
A. Jenis Penelitian	18
B. Populasi dan Sampel.....	19
C. Variabel Penelitian	27
D. Jenis Data dan Sumber Data.....	28
E. Prosedur Penelitian.....	29

F. Teknik Pengumpulan Data	32
G. Instrumen Penelitian	32
H. Teknik Analisis Data	37
BAB IV HASIL PEMBAHASAN.....	40
A. Hasil Penelitian	40
1. Deskripsi Data	40
2. Hasil Analisis Item Uji Coba Tes	42
3. Hasil Belajar	45
B. Pembahasan.....	47
C. Kendala Penelitian	49
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	51
A. Kesimpulan	51
B. Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN	55

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
1. Kerangka Berpikir.....	16

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah dan Persentase Siswa yang Mencapai Ketuntasan Nilai Ujian Tengah Semester IPS Semester Ganjil Kelas III SD Negeri 01 Batang Anai Tahun Pelajaran 2017/2018.....	2
2. Desain Penelitian.....	18
3. Jumlah Siswa Kelas IIISDN 01 Batang Anai	19
4. Hasil uji normalitas nilai ujian tengah semester I kelas III SDN 01 Batang Anai.....	22
5. Analisis variansi untuk uji kesamaan rata-rata.....	26
6. Data kelas sampel.....	27
7. Kegiatan pembelajaran pada kelas eksperimen dan kelas kontrol	30
8. Kriteria Koefisien Validitas Tes	35
9. Kriteria Indeks Kesukaran Soal	35
10. Kriteria Daya Pembeda Soal	36
11. Kriteria Reliabilitas Tes	37
12. Perhitungan Rata-Rata, Simpangan Baku, Dan Varians.....	40
13. Persentase Ketuntasan Belajar Siswa.....	41
14. Hasil Validitas Tes Uji Coba Tes.....	42
15. Hasil Analisis Indeks Kesukaran Soal	43
16. Hasil Daya Pembeda Soal	44
17. Hasil Reliabilitas tes.....	44
18. Hasil Uji Normalitas Tes Akhir Kelas Sampel	45
19. Hasil Uji Homogenitas Kelas Sampel.....	45
20. Hasil Uji-T Kelas Sampel	46
21. Analisis Data Hasil Observasi Kegiatan Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Melalui Model <i>Word Square</i>	48

Daftar Lampiran

Lampiran	Halaman
I. Rekapitulasi Nilai Ujian Tengah Semester I IPS Siswa Kelas III SDNegeri 01 Batang Anai	56
II. Uji Normalitas Nilai Ujian Tengah Semester I IPS Siswa Kelas III SDNegeri 01 Batang Anai	62
III. Uji Homogenitas Nilai Ujian Tengah Semester I IPS Siswa Kelas III SDNegeri 01 Batang Anai	68
IV. Uji kesamaan Rata-Rata Nilai Ujian Tengah Semester I IPS Siswa Kelas III SDNegeri 01 Batang Anai	70
V. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen	74
VI. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol	94
VII. Materi Pembelajaran	110
VIII. Lembar Observasi Kegiatan Peneliti di Kelas Eksperimen	123
IX. Lembar Kerja Siswa dan Kunci Jawaban	139
X. Kisi-Kisi Soal Uji Coba Tes	162
XI. Soal Uji Coba Tes	164
XII. Analisis Validitas Soal Uji Coba Tes	171
XIII. Analisis Indeks Kesukaran Soal Uji Coba Tes	175
XIV. Analisis Daya Pembeda Soal Uji Coba Tes	178
XV. Analisis Reliabilitas Soal Uji Coba Tes	182
XVI. Analisis Validitas, Indeks Kesukaran, Daya Pembeda, dan Reliabilitas	186
XVII. Kisi-Kisi Soal Tes Akhir	187
XVIII. Soal Tes Akhir	188
XIX. Kunci Jawaban Tes Akhir	190
XX. Rekapitulasi Nilai Tes Akhir	197
XXI. Uji Normalitas	201
XXII. Uji Homogenitas	205
XXIII. Uji Hipotesis	206
XXIV. Tabel Lilifors	209
XXV. Dokumentasi	215
XXVI. Surat	220

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tematik merupakan program pengajaran yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat dan memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi. Seorang guru diharapkan dapat membimbing, mengarahkan, dan merangsang peserta didik dalam mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya maupun yang menimpa masyarakat. Serta memacu siswa agar lebih aktif dalam mengikuti pelajaran dan memperoleh hasil belajar yang baik. Tujuan pembelajaran akan tercapai apabila guru mampu mengemas sebuah pembelajaran yang menarik bagi siswa dengan menerapkan model pembelajaran yang bervariasi.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di kelas III SD Negeri 01 Batang Anai pada tanggal 18 September 2017 sampai tanggal 22 September 2017. Bahwa pembelajaran yang dilaksanakan masih berpusat pada guru dengan menggunakan tiga metode yaitu ceramah, tanya jawab dan pemberian tugas. Pembelajaran tematik pelajaran IPS hanya berlangsung satu arah yaitu dari guru ke siswa sehingga siswa hanya menerima apa yang dijelaskan guru kemudian menyalin catatan yang diberikan guru.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas III mengemukakan bahwa siswa kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Ketika guru meminta siswa untuk bertanya tentang materi apa yang belum dipahaminya, siswa hanya diam dan pada saat guru memberikan latihan, sebagian siswa ada yang tidak

mengerjakan dan banyak mencontoh pekerjaan temannya. Hal tersebut membuat guru mengalami kesulitan dalam mengetahui apakah siswa sudah paham atau belum terhadap materi pelajaran IPS.

Berdasarkan data yang diperoleh langsung dari guru tematik maka dapat dilihat hasil belajar IPS siswa pada tema kegemaran di kelas III SD Negeri 01 Batang Anaipada tabel berikut ini:

Tabel 1: Jumlah Siswa dan Persentase Ketuntasan Nilai Ujian Tengah Semester IPS Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2017/2018

Kelas	Jumlah siswa	Persentase Ketuntasan (%)			
		Jumlah siswa yang tuntas	Persentase siswa yang tuntas	Jumlah siswa yang tidak tuntas	Persentase siswa yang tidak tuntas
III-A	30	13	43%	17	57%
III-B	36	23	63%	13	37%
III-C	31	19	61%	12	39%

Sumber: Guru kelas IIIA, IIIB dan IIICSD Negeri 01 Batang Anai (2017)

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui rendahnya hasil belajar siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan guru yakni 75. Sebagaimana yang diketahui bahwa hasil belajar adalah salah satu tolak ukur untuk mengetahui perubahan tingkah laku siswa. Menurut Susanto (2014:5) "Hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor atau nilai yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu".

Berkaitan dengan permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, kondisi tersebut tentunya tidak diharapkan dalam proses belajar mengajar. Upaya yang dapat digunakan untuk menyelesaikan permasalahan ini salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran yang mana siswa aktif didalamnya serta

membantu siswa untuk memahami pelajaran. Salah satu upaya yang dilakukan peneliti untuk mencapai hasil belajar IPS siswa, yaitu dengan menggunakan Model *Word Square*. Hal ini dibuktikan Noviana (2013:95) “bahwa hasil belajar menggunakan pembelajaran *word square* menunjukkan hasil yang lebih baik”. Abdullah (2016:278) juga membuktikan “bahwa adanya pengaruh model pembelajaran *word square* terhadap hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan”.

Model *word square* hampir sama dengan teka-teki silang, bedanya jawaban sudah ada dan disamarkan dengan menambahkan kotak tambahan berisi huruf sebagai pengecoh. Tujuan huruf pengecoh bukan untuk mempersulit siswa, namun melatih sikap teliti dan kritis. Model ini sesuai untuk semua mata pelajaran, sesuai dengan kreativitas guru dalam membuat sejumlah pertanyaan terpilih yang dapat merangsang siswa untuk berpikir efektif.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti melakukan penelitian terhadap hasil belajar dalam pembelajaran tematik dengan judul “Pengaruh Model *Word Square* Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas III Tema Kegemaran di SD Negeri 01 Batang Anai”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran tematik pelajaran IPS masih berpusat pada guru.
2. Kecendrungan guru masih menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan pemberian tugas.

3. Saat guru meminta siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahaminya, siswa hanya diam.
4. Saat diberikan latihan siswa banyak mencontoh pekerjaan temannya.
5. Hasil belajar siswa masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, untuk lebih terarah dan tercapainya hasil penelitian yang diinginkan, maka penelitian ini dibatasi pada masalah hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik pelajaran IPS dengan menggunakan model *Word Square* pada siswa kelas IIISD Negeri 01 Batang Anai.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah ada atau tidaknya pengaruh model *Word Square* terhadap hasil belajar IPS pada tema kegemaran di kelas III SD Negeri 01 Batang Anai”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian adalah untuk melihat pengaruh hasil belajar IPS siswa pada tema kegemaran menggunakan model *wordsquare* dengan pembelajaran konvensional pada kelas III di SD Negeri 01 Batang Anai.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat, yaitu berupa manfaat praktis dan teoritis. Berikut penjelasannya.

1. Manfaat Secara Praktis:

a. Bagi Siswa:

- 1) Meningkatkan proses dan hasil belajar.
- 2) Menjadikan siswa lebih aktif di dalam kegiatan pembelajaran.
- 3) Memberikan rasa percaya diri pada siswa.
- 4) Sebagai bahan intropeksi diri untuk meningkatkan kemampuan belajar secara optimal.

b. Bagi Guru:

- 1) Merupakan alat untuk mengembangkan diri sebagai guru yang profesional.
- 2) Sebagai bahan masukan guru dalam merancang sistem pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan.
- 3) Sebagai sumber informasi bagi guru tentang efektivitas penggunaan model pembelajaran *Word Square*.

2. Manfaat Secara Teoritis

Memberikan pengetahuan, pengalaman dan juga referensi bagi peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut terhadap faktor-faktor penyebab timbulnya masalah belajar yang telah teridentifikasi dan menemukan cara menanggulangi masalah tersebut terutama dalam pembelajaran tematik melalui model pembelajaran *Word Square*.

3. Manfaat Akademis

Bagi peneliti, sebagai pedoman dalam memilih dan menerapkan model pembelajaran yang digunakan dalam mengajar tematik di masa yang akan datang.